

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran biologi di Madrasah Aliyah (MA) masih merupakan bagian dari mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Hal ini terbukti bahwa masih rendahnya hasil belajar Nilai Ebtanas Murni (NEM) siswa Madrasah Aliyah (MA) di bidang mata pelajaran MIPA (matematika, fisika, kimia, dan biologi) sesuai dengan apa yang ditemukan oleh penulis sewaktu melakukan *Field study* di salah satu Madrasah Aliyah dan juga pengalaman penulis sebagai guru mata pelajaran biologi di Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru.

Pengajaran biologi di Madrasah Aliyah dalam GBPP kurikulum 1994 bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep biologi dan saling keterkaitannya mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapi sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta-Nya (Depag:1995). Dari tujuan tersebut jelaslah bahwa siswa dituntut untuk menggunakan apa yang diperolehnya dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran konsep keanekaragaman hayati di kalangan pakar biologi dan pendidik sendiri dianggap sangat membosankan dan bersifat hafalan. Oleh karena itu dilakukan penyesuaian pendekatan pendidikan

biologi, khususnya dalam mempelajari keanekaragaman hayati di kelas. Perlu disadari sepenuhnya bahwa tujuan kita membenahi penguasaan keanekaragaman hayati itu adalah untuk menyiapkan matrik berpijak bagi anak didik dalam mempelajari biokimia, genetika, dan mikrobiologi modern guna menguasai teknologi (Rustaman, 2000:2).

Penguasaan konsep keanekaragaman hayati merupakan salah satu syarat yang diperlukan dalam pengelolaan sumber daya alam hayati Indonesia. Kurangnya pengetahuan dan penerapan merupakan salah satu penyebab berkurangnya keanekaragaman hayati. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran keanekaragaman hayati hendaknya berorientasi pada penguasaan konsep dan penerapannya (Wallhi, 1995:19).

Menteri Negara Lingkungan Hidup (1997:539) menyebutkan bahwa Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Keanekaragaman hayati (*biodeversitas*) menerangkan keragaman ekosistem dan berbagai bentuk serta *variabilitas* hewan, tanaman serta jasad renik di dunia. Keanekaragaman hayati mencakup keanekaragaman genetik, jenis, dan ekosistem.

Suatu kenyataan bahwa Indonesia mempunyai keanekaragaman jenis yang tinggi dan tidak hanya dinyatakan sebagai pusat keanekaragaman (*mega biodeversity*), maka diperlukan adanya pengetahuan mengenai pengenalan jenis yang baik. MNLH (1997:539). Dengan demikian pemanfaatan dan pelestarian keanekaragaman hayati diperlukan

pengetahuan dan usaha perbekalan sejak dini kepada siswa sebagai generasi penerus untuk dapat memanfaatkan dan melestarikan secara berkelanjutan. Atas dasar kepentingan pemanfaatan dan pelestarian keanekaragaman hayati itulah, maka perlu diadakan pembelajaran keanekaragaman hayati yang dapat memotivasi belajar siswa.

Tujuan umum pembelajaran konsep keanekaragaman hayati di sekolah menengah umum adalah supaya siswa memahami cara mempelajari keanekaragaman hayati dengan pendekatan klasifikasi dan mengenal manfaat pengetahuan keanekaragaman tersebut (Depdikbud, 1995:3). Salah satu usaha agar tujuan pendidikan tercapai terutama dalam memahami konsep keanekaragaman hayati yaitu dengan memilih metode pengajaran yang tepat, sehingga dapat membangkitkan motivasi pada diri siswa untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan guru.

Strategi dan sumber belajar adalah bagian yang sangat penting dalam pengembangan kurikulum, agar yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Melalui perencanaan dan strategi belajar mengajar yang memadai, maka tujuan kurikulum dapat diwujudkan dan apa yang diajarkan akan dikuasai oleh siswa. Namun sebaliknya strategi mengajar sering diabaikan dan kurang ditangani oleh guru secara serius (Nasution, 1996:19).

Berdasarkan uraian di atas, maka lebih ditekankan kepada guru agar dapat memotivasi siswa dalam belajar. Usaha guru untuk memotivasi siswa dalam belajar akan sirna atau tidak berarti apabila motivasi atau dorongan

dari diri siswa tidak ada. Peranan motivasi untuk belajar sangat penting, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan mempunyai banyak waktu untuk melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2000:73).

Keberhasilan dalam belajar ditentukan juga oleh proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, dan tidak terlepas dari adanya interaksi atau komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Proses pembelajaran seperti ini menghendaki siswa dapat berperan sebagai subyek belajar artinya keaktivitas siswa dalam belajar merupakan hal yang sangat penting agar diperoleh hasil yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan gejala-gejala yang ditemukan di lapangan, maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **"Penerapan Strategi Pembelajaran Konsep Keanekaragaman Hayati Untuk Memotivasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru"**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai uraian dan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diangkat adalah "Bagaimana menerapkan strategi pembelajaran konsep keanekaragaman hayati untuk memotivasi belajar siswa Madrasah Aliyah?". Rumusan masalah di atas dapat dirinci dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran konsep keanekaragaman hayati untuk memotivasi belajar siswa pada tahap pra pembelajaran ?

2. Bagaimana strategi pembelajaran konsep keanekaragaman hayati untuk memotivasi belajar siswa pada tahap pembelajaran ?
3. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran konsep keanekaragaman hayati untuk memotivasi belajar siswa pada tahap evaluasi dan tindak lanjut ?

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan keterbatasan penulis, baik kemampuan, waktu dan juga tidak terlalu luas serta kompleks, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan terhadap guru biologi yang mengajar di kelas I (satu) di sebuah Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru.
2. Penerapan strategi pembelajaran yang diteliti adalah pada konsep keanekaragaman hayati yang dapat memotivasi belajar siswa.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Penerapan strategi pembelajaran konsep keanekaragaman hayati untuk memotivasi belajar siswa pada tahap pra pembelajaran.
2. Penerapan strategi pembelajaran konsep keanekaragaman hayati untuk memotivasi belajar siswa pada tahap pembelajaran.

3. Penerapan strategi pembelajaran konsep keanekaragaman hayati untuk memotivasi belajar siswa pada tahap evaluasi dan tindak lanjut.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan kepada guru biologi untuk merancang dan menerapkan strategi yang tepat dalam melaksanakan proses belajar mengajar terutama pada konsep keanekaragaman hayati.
2. Menyempurnakan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru, keanekaragaman hayati dan biologi pada umumnya.
3. Memberikan masukan bagi penyelenggara proses belajar mengajar di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru.
5. Memberikan masukan dan informasi bagi sekolah dalam menyusun program dan pengadaan fasilitas belajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.

#### **F. Penjelasan Istilah**

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda maka istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran adalah upaya untuk memilih metode-metode pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan (Soemantri & Permana, 1999:42).

2. Konsep Keanekaragaman Hayati adalah . ungkapan pernyataan berbagai variasi bentuk, penampilan, jumlah, dan sifat yang terlihat pada tingkat persekutuan makhluk hidup, yaitu tingkat genetik, tingkat jenis, dan tingkat ekosistem (Parwirohartono, 1996:1).
3. Guru memotivasi siswa untuk belajar adalah suatu upaya guru untuk membangkitkan keinginan atau dorongan dalam diri seseorang untuk belajar (Sardiman,2000:38).

